

PENTINGNYA PENERAPAN AKUNTANSI MANAJEMEN DALAM PENINGKATAN EFISIENSI DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN STRATEGIS BAGI KELOMPOK TANI

The Importance of Implementing Management Accounting in Improving Efficiency and Strategic Decision making for Farmers' Groups

Theodorus Magho¹, Marten Umbu Kaleka¹

¹ Program Studi Agribisnis, Sekolah Tinggi Pertanian Flores Bajawa,
Jl. Pierre Tendean, Tanalodu, Bajawa, Kabupaten Ngada

Email: teddymawo1987@gmail.com

Email: marthenkaleka13@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penulisan artikel ilmiah ini adalah: Menganalisis peran akuntansi manajemen dalam meningkatkan efisiensi usahatani, Menjelaskan kontribusi akuntansi manajemen dalam mendukung pengambilan keputusan strategis oleh kelompok tani, seperti diversifikasi produk, penetapan harga jual, dan negosiasi kontrak. Hasil temuan menunjukkan bahwa Akuntansi Manajemen memiliki peran sentral dan strategis dalam peningkatan kinerja kelompok tani. Penerapan akuntansi manajemen dapat mencegah kebocoran anggaran dan meningkatkan efisiensi usahatani agar target keuntungan tercapai dan kesejahteraan dapat terwujud. Pengambilan keputusan sangat bergantung pada ketersediaan informasi data akuntansi manajemen. Ketersediaan informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu kepada para pemangku kepentingan di dalam organisasi petani memungkinkan pemimpin untuk membuat keputusan yang lebih baik dan efektif dalam menghadapi tantangan bisnis yang kompleks dan dinamis. Untuk implementasi yang sukses, diperlukan adaptasi konsep Akuntansi Manajemen agar sederhana dan relevan dengan skala operasional kelompok tani, serta dukungan pendampingan dari pihak akademisi atau pemerintah.

Kata kunci: Akuntansi, Efisiensi, Manajemen, Keputusan Petani, Strategi

ABSTRACT

The objectives of this scientific article are: to analyze the role of management accounting in improving farm efficiency; and to explain the contribution of management accounting in supporting strategic decision-making by farmer groups, such as product diversification, pricing, and contract negotiation. The findings indicate that management accounting plays a central and strategic role in improving farmer group performance. The application of management accounting can prevent budget leakage and improve farm efficiency, thereby achieving profit targets and achieving prosperity. Decision-making is highly dependent on the availability of management accounting data. The availability of relevant, accurate, and timely information to stakeholders within farmer organizations enables leaders to make better and more effective decisions in facing complex and dynamic business challenges. Successful implementation requires adapting management accounting concepts to simplify and adapt them to the operational scale of farmer groups, along with mentoring support from academics and the government.

Keywords: Accounting, Implementation, Efficiency, Management, Strategic

PENDAHULUAN

Sektor pertanian merupakan tulang punggung perekonomian nasional. Sektor pertanian menyumbang sekitar 13% terhadap PDB nasional, dan secara agregat masih menduduki posisi sebagai sektor strategis dalam menyediakan lapangan kerja bagi masyarakat pedesaan (Sabarella et al., 2023; Kaleka dan Seo, 2024). Selain itu, sektor ini juga berperan dalam menjaga ketahanan pangan nasional maupun dalam mengatas kemiskinan di pedesaan. Kontribusinya yang besar

terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), sektor pertanian menjadi pilar utama stabilitas ekonomi (Rahmawaty dkk., 2024).

Sektor ini memiliki tren pertumbuhan yang terus meningkat namun seringkali masalah di tingkat petani dihadapkan pada tantangan kompleks, seperti fluktuasi harga komoditas, risiko iklim, dan inefisiensi operasional serta kurangnya transparansi keuangan (Kaleka dkk., 2025). Masalah yang dihadapi petani disebabkan oleh rendahnya kapasitas dan kelembagaan petani. Menurut Aminah (2015), lemahnya pengembangan kapasitas dan kelembagaan petani merupakan permasalahan penting dalam pembangunan pertanian. Sektor pertanian yang lemah akan berpengaruh pada pembangunan ekonomi yang tidak stabil dan bahkan menurun (Seo dan Kaleka, 2024). Hal ini diperlukan suatu pendekatan yang agar petani dan kelompok tani dapat memaksimalkan usahatannya sehingga mereka dapat sejahtera. Petani masih menggunakan pengelolaan secara tradisional berbasis intuisi dan pencatatan kas sederhana sehingga gagal menyediakan informasi yang memadai untuk pengambilan keputusan strategis (Rahmawaty dkk., 2024).

Salah satu pendekatan yang digunakan untuk meningkatkan efisiensi dan membantu dalam menentukan keputusan yang tepat adalah dengan penerapan manajemen pengetahuan (*Knowledge Management*) (Veronice dkk., 2018) salah satunya adalah Akuntansi manajemen keuangan yang benar. Akuntansi Manajemen (AM) menawarkan solusi fundamental dengan berfokus pada penyediaan data biaya dan kinerja yang relevan dan tepat waktu bagi petani maupun kelompok tani. Mengukur biaya dan anggaran usahatani, perencanaan yang benar dan sesuai dengan kebutuhan maupun karakteristik usahatani dapat memudahkan dalam pengambilan keputusan strategis. Menurut Jouzi dkk. (2017), hal ini memberikan manfaat guna meningkatkan kelayakan ekonomi dan kesejahteraan sosial melalui peningkatan pendapatan dari produk yang berbeda dan subsidi bersyarat, yang menggarisbawahi perlunya mempelajari penentu efisiensi dan produktivitasnya. Efisiensi merupakan hal sentral bagi keberlanjutan ekonomi pertanian (Lebacq dkk., 2013), yang didefinisikan sebagai kemampuan untuk menghasilkan keuntungan dan memastikan kemakmuran bagi komunitas pertanian (Cauwenbergh dkk., 2007). Selanjutnya (Garcia-Cornejo dkk., 2025), faktor ini sangat relevan dan berada dalam kendali langsung petani yang dapat mempengaruhi pembuat kebijakan. Meskipun produsen pertanian sering mengandalkan metode manajemen informal dan non-finansial (Hayden dkk., 2022), kemajuan teknologi mendorong mereka menuju praktik yang lebih terstruktur (Melzer dkk., 2023).

Berdasarkan literatur sebelumnya (Lakner dan Breustedt, 2017), yang menganalisis tentang efisiensi dan pengambilan keputusan di tingkat petani organik adalah manajemen keuangan, yang dapat dikendalikan langsung oleh petani, seperti diversifikasi, strategi pemasaran langsung maupun pelatihan. Selanjutnya Saputra dkk. (2025) menyebutkan bahwa akuntansi manajemen berperan penting dalam menyediakan informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu untuk mendukung pengambilan keputusan strategis. Konsep kapasitas manajemen keuangan petani kurang dieksplorasi sehingga artikel ini dapat menjadi titik awal akan pentingnya petani dan kelompok tani memperhatikan akan peran dan kontribusi akuntansi manajemen dalam efisiensi dan pengambilan keputusan strategis usahatani secara berkelanjutan. Oleh karena itu, kajian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam bagaimana penerapan konsep-konsep Akuntansi Manajemen dapat diadaptasi dan memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan efisiensi dan kualitas pengambilan keputusan strategis dalam operasional usahatani.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan Studi Literatur (*Literature Review*). Menurut Sugiyono (2012) bahwa studi kepustakaan merupakan kajian teoritis, referensi serta literatur ilmiah lainnya yang berkaitan dengan budaya, nilai dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber ilmiah, termasuk jurnal, laporan penelitian, prosiding konferensi, dan buku teks yang relevan. Teknik pengumpulan data meliputi proses pencarian

literatur melalui basis data ilmiah yang telah dipublikasikan oleh lembaga pengelola jurnal online yang dapat diakses dengan baik. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif sehingga teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Akuntansi Manajemen Berperan Dalam Peningkatan Efisiensi Usahatani

Akuntansi manajemen telah menjadi salah satu elemen kunci dalam kesuksesan organisasi modern dalam menghadapi lingkungan bisnis yang semakin kompleks dan dinamis (Damanik, 2024). Kelompok tani dituntut untuk meningkatkan kapasitas lembaganya dalam rangka menghadapi tantangan global yang semakin modern. Kelompok tani bukan lagi hanya sekedar lembaga sosial namun perlu mengupgrade menuju kelembagaan ekonomi yang mandiri dan berdaya saing (Kaleka dkk., 2025). Hasil penelitian Saptana (2012), menemukan bahwa efisiensi alokatif dan ekonomi sebagian besar usahatani pangan belum efisien. Menurutnya, peningkatan efisiensi alokatif dapat dilakukan dengan dukungan penelitian status hara tanah, alokasi penggunaan input secara lebih efisien, perbaikan kualitas input yang digunakan, dan memperbaiki struktur pasar baik input maupun output. Artinya pertumbuhan kesejahteraan petani kini dan ke depan tidak cukup hanya bertumpu pada efisiensi teknis tanpa peningkatan efisiensi alokatif dan ekonomi. Peningkatan efisiensi alokatif dan ekonomi dapat dicapai dengan penerapan pendekatan baru berbasis akuntansi manajemen hal ini bertujuan untuk mengetahui alokasi penggunaan input potensial dengan biaya rendah, serta memaksimalkan struktur pasar yang lebih adaptif. Efisiensi yang diharapkan adalah efisiensi output artinya memaksimalkan input yang digunakan guna memperoleh output yang maksimal. Tujuan ini dapat sejalan dengan Saptana (2012), dimana sebagian besar petani berperilaku maksimasi output.

Kelompok tani perlu menerapkan akuntansi manajemen karena menyediakan data dan sumber daya keuangan bagi tim internal yakni anggota kelompok sehingga mereka dapat memanfaatkannya untuk membuat keputusan dan meminimalkan biaya input (Durana dkk, 2021). Dalam prosesnya, para pemangku kepentingan memanfaatkan data dan laporan keuangan, termasuk neraca dan faktur, sebagai pertimbangan untuk membantu mereka membuat keputusan yang lebih baik, mempertahankan kendali atas organisasi, dan mengarahkannya ke arah yang tepat (Falih Chichan & Alabdullah, 2021). Berkenaan dengan hal tersebut kelompok tani diperhadapkan dengan masalah penting yaitu kelompok tani didominasi oleh orang tua yang memiliki tingkat pendidikan rendah seperti SD dan SMP sehingga sangat berpengaruh pada pengetahuan manajemen dalam mengelola kelompok tani maupun kegiatan usahatani secara efektif dan efisien (Kaleka et al., 2025). Kondisi rendahnya pendidikan memperparah dalam penerapan akuntansi manajemen dalam kegiatan kelompok tani. Sebab akuntansi manajemen merupakan alat yang dapat membantu petani maupun kelompok tani menentukan sumber daya yang digunakan sehingga menghasilkan strategis yang tepat dalam mencapai tujuan dan keuntungan potensial serta mengurangi risiko (Khaddafi dkk.. 2025).

Penerapan Akuntasi Manajemen secara langsung meningkatkan efisiensi operasional baik teknis maupun alokatif dalam biaya usahatani. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa kelompok tani hanya menggunakan pencatatan biaya tradisional sehingga cenderung meremehkan total biaya produksi karena mengabaikan komponen biaya lain-lain yang signifikan dan biaya tenaga kerja keluarga yang tidak dibayar. Semestinya harus petani harus menerapkan konsep *full costing* sehingga memungkinkan kelompok tani mengidentifikasi pemborosan atau aktivitas yang tidak memberikan nilai

tambah. Analisis harga pokok produk yang sesungguhnya seperti biaya per kilogram gabah atau per ikat sayuran kelompok tani dapat mengendalikan biaya input yang melebihi standar penggunaan dan mengoptimalkan sumber daya untuk menentukan praktik terbaik dengan cara membandingkan antar kelompok atau antar petak lahan yang digunakan.

Penerapan akuntansi manajemen juga berfungsi dalam penganggaran dan pengendalian usaha. Penganggaran berfungsi sebagai alat perencanaan dan pengendalian. Anggaran Kas musiman sangat vital karena arus kas masuk (panen/penjualan) dan arus kas keluar (pembelian input) seringkali tidak sinkron. Dengan anggaran yang jelas, kelompok tani dapat memprediksi defisit kas dan merencanakan kebutuhan pinjaman dan membandingkan hasil aktual dengan anggaran (Analisis Varians) untuk mengidentifikasi di mana terjadi penyimpangan, sebagai contoh apakah biaya pupuk lebih tinggi (biaya variabel yang tidak menguntungkan) atau hasil panen melebihi target (volume produk yang menguntungkan). Dengan demikian penerapan akuntansi manajemen dapat mencegah kebocoran anggaran dan meningkatkan efisiensi usahatani agar target keuntungan tercapai dan kesejahteraan dapat terwujud.

2. Akuntansi Manajemen Berkontribusi dalam Pengambilan Keputusan Strategis

Menurut Damanik (2022), peran akuntansi manajemen dalam mendukung proses pengambilan keputusan organisasi sangat penting karena membantu dalam merumuskan strategi, mengidentifikasi peluang, mengukur kinerja, dan memperkirakan hasil dari berbagai keputusan yang diambil. Berdasarkan hasil telaan terhadap beberapa artikel ilmiah tidak ditemukan secara spesifik kajian tentang peran akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan dalam kegiatan usahatani. Berkaitan dengan kegiatan usahatani akuntansi memiliki kontribusi yang sangat penting.

Usahatani bukan sekedar pekerjaan rutinitas atau pekerjaan alternatif bagi masyarakat Indonesia namun usahatani merupakan bagian terpenting dalam perekonomian negara. Pemerintah saat ini menaruh perhatian serius terhadap peningkatan produktivitas usaha maupun keberlanjutan sektor pertanian. Peningkatan produksi maupun keberlanjutan usahatani sangat erat hubungannya dengan pengambilan keputusan strategis oleh petani dan kelompok tani sebagai wadah tempat belajar bersama. Menurut Abdel-Basset dkk. (2021), proses pembuatan keputusan adalah proses penalaran yang didasarkan pada praduga pembuat keputusan tentang nilai, preferensi, dan keyakinan. Saat membuat keputusan penting, individu, kelompok orang, atau organisasi semuanya dapat berpartisipasi (Mishra et dkk., 2021).

Pengambilan keputusan sangat bergantung pada ketersediaan informasi data akuntansi manajemen. Dalam konteks kelompok tani dan usahatani akuntansi bukan hanya sekadar alat pelaporan keuangan, tetapi juga sebagai instrumen strategis yang dapat memberi arahan dalam pengambilan keputusan penting, terutama di tengah dinamika ekonomi yang selalu berubah (Khaddafi dkk., 2025). Dengan menyediakan informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu kepada para pemangku kepentingan di dalam organisasi, akuntansi manajemen memungkinkan pemimpin untuk membuat keputusan yang lebih baik dan lebih efektif dalam menghadapi tantangan bisnis yang kompleks dan dinamis (Damanik, 2024). Pentingnya akuntansi guna membantu petani dalam merencanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi kegiatan usaha. Informasi ini sangat dibutuhkan untuk mengambil keputusan yang tepat, seperti menentukan harga jual, mengevaluasi biaya, dan mengelola keuntungan.

Akuntansi Manajemen menyediakan informasi yang diperlukan untuk keputusan strategis jangka panjang seperti: 1) Keputusan penetapan harga jual produk pertanian. Dengan harga pokok produk yang akurat, kelompok tani dapat menetapkan harga jual yang tidak hanya menutupi biaya, tetapi juga memberikan margin keuntungan yang wajar. Petani juga dapat mengukur profitabilitas setiap komoditas untuk membuat keputusan bauran produk, apakah akan lebih fokus pada komoditas padi, jagung, atau sayuran dan lain-lain yang lebih menguntungkan namun mengeluarkan biaya yang rendah, 2) Keputusan investasi (*Capital Budgeting*). Sebelum berinvestasi pada alat mesin pertanian yang mahal, indikator Akuntansi Manajemen seperti *Net Present Value* (NPV), atau *Internal Rate of Return* (IRR) dapat digunakan untuk mengevaluasi kelayakan investasi tersebut berdasarkan perkiraan arus kas di masa depan sehingga memberikan data real yang sesuai dengan konteks lokal dimana petani mengusahakan usahatannya, dan 3) Keputusan beli atau membuat sendiri, contohnya, apakah lebih efisien bagi kelompok tani untuk memproses hasil panen sendiri (membuat) atau menjual bahan mentah (membeli jasa pengolahan dari pihak lain). Hal ini membantu petani untuk memaksimalkan keuntungan yang diperoleh sehingga meningkatkan kesejahteraan petani.

Selanjutnya Putri (2025), menyampaikan beberapa aspek penting dalam akuntansi manajemen yang sangat relevan dalam proses pengambilan keputusan dalam kelompok tani seperti, 1) Pengumpulan dan analisis data sebagai dasar pengambilan keputusan strategis untuk keberlanjutan usaha, 2) Pengembangan alternatif-alternatif yaitu memaksimalkan peluang dan mengurangi hambatan, 3) evaluasi alternatif-alternatif yang telah ditentukan sebelumnya berbasis biaya dan manfaat yang lebih rasional dan logis, 4) Mengukur kinerja usaha melalui unit usaha potensial yang memberikan kinerja optimal, 5) Membantu menganalisis dan menilai alternatif keputusan yang lebih tepat dan efektif bagi usahatani, dan 6) Membantu membuat keputusan berdasarkan data sehingga penentuan keputusan tidak menimbulkan bias yang besar. Didukung oleh Atkinson dkk. (2012), bahwa integrasi informasi strategis dalam praktik manajemen membantu organisasi petani dalam merumuskan strategi yang lebih efektif ketika menghadapi krisis dan ancaman dalam usaha.

Kelompok tani diperhadapkan dengan dilema keputusan akibat rendahnya implementasi kebijakan akuntansi manajemen dalam usahatani. Hal ini menyebabkan mereka tidak dapat mengakses sumber daya potensial dari pihak eksternal yang menuntut transparansi maupun akuntabilitas. Rendahnya penerapan manajemen keuangan membuat kelompok tani hanya berfungsi sebagai lembaga sosial dengan tujuan tertentu Kaleka dkk. (2025), namun keputusan peningkatan produktivitas dan kesejahteraan sangat jauh untuk dicapai. Ini bukan berarti mereka tidak bisa sejahtera melainkan ada aspek yang tidak diperhatikan secara baik yang sebenarnya menjadikan usahatani memiliki keunggulan kompetitif dibandingkan dengan usaha yang lain diluar sektor pertanian.

KESIMPULAN

Studi literatur ini menegaskan bahwa Akuntansi Manajemen memiliki peran sentral dan strategis dalam peningkatan kinerja kelompok tani. Penerapan akuntansi manajemen dapat mencegah kebocoran anggaran dan meningkatkan efisiensi usahatani agar target keuntungan tercapai dan kesejahteraan dapat terwujud.

Pengambilan keputusan sangat bergantung pada ketersediaan informasi data akuntansi manajemen. Ketersediaan informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu

kepada para pemangku kepentingan di dalam organisasi petani memungkinkan pemimpin untuk membuat keputusan yang lebih baik dan efektif dalam menghadapi tantangan bisnis yang kompleks dan dinamis. Untuk implementasi yang sukses, diperlukan adaptasi konsep Akuntansi Manajemen agar sederhana dan relevan dengan skala operasional kelompok tani, serta dukungan pendampingan dari pihak akademisi atau pemerintah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdel-Basset, M., Gamal, A., Chakrabortty, R. K., & Ryan, M. (2021). A new hybrid multi- criteria decision-making approach for location selection of sustainable offshore wind energy stations: A case study. *Journal of Cleaner Production*, 280, 124462. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2020.124462>
- Aminah, S. (2015). Pengembangan Kapasitas Petani Kecil Lahan Kering Untuk Mewujudkan Ketahanan Pangan. *Jurnal Bina Praja*, 7(3): 197–210.
- Atkinson, A. A., Kaplan, R. S., Matsumura, E. M., & Young, S. M. (2012). *Management Accounting: Information for Decision-Making and Strategy Execution* (6th ed.). Pearson Education.
- Damanik, N. (2024). Peran Akuntansi Manajemen Dalam Mendukung Proses Pengambilan Keputusan: Kerangka Konseptual. Tugas Mahasiswa Ekonomi, 1(1): 1-11. <https://coursework.uma.ac.id/index.php/ekonomi/article/view/461>
- Durana, P., Michalkova, L., Privara, A., Marousek, J., & Tumpach, M. (2021). Does the life cycle affect earnings management and bankruptcy?. *Oeconomia Copernicana*, 12(2): 425– 461. <https://doi.org/10.24136/oc.2021.015>
- Falih Chichan, H., & Alabdullah, T. T. Y. (2021). Does environmental management accounting matter in promoting sustainable development? A study in Iraq. *Journal of Accounting Science*, 5(2): 110–122. <https://doi.org/10.21070/jas.v5i2.1543>
- García-Cornejo, B., Perez-Mendez, J. A., Wall, A. and Cachon, D. C. (2025). The effect of management accounting practices and ICT on the efficiency of organic farms. *Journal of Rural Studies*, 114: 0743-0167. <https://doi.org/10.1016/j.jrurstud.2024.103554>
- M.T. Hayden, R. Mattimoe, L. Jack. (2022). Sensemaking and financial management in the decision-making process of farmers. *J. Account. Organ. Change*, 18(4), pp. 529-552. 10.1108/JAOC-11-2020-0186
- Jouzi, Z., Azadi, H., Taheri, F., Zarafshani, K., Gebrehiwot, K., Van Passel, S., Lebailly, P., 2017. Organic farming and small-scale farmers: main opportunities and challenges. *Ecol. Econ.* 132, 144–154. <https://doi.org/10.1016/j.ecolecon.2016.10.016>.
- Kaleka, M. U., & Seo, A. Y. (2024). Pengaruh Sektor Pertanian Dan Sektor Industri Pengolahan Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Manggarai Timur. *Jurnal Ilmu Pertanian Tropis*, 1(1): 1–7.
- Kaleka, M. U., Hamakonda, U.A. dan Reo, K. A. (2025). Model Strategi Pengembangan Kapasitas dan Kelembagaan Petani Hortikultura menuju Kelembagaan Ekonomi di Kecamatan Golewa Barat Kabupaten Ngada. *Jurnal AGRIFO*, 10(2):198-210.
- Khaddafi, M., Putri, A. M., Hasibuan, C. D. W. Dan Ritonga, A. (2025). Peran Akuntansi Manajemen Strategis Dalam Menghadapi Krisis Ekonomi Global. *JIIC: Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 2(5): 9121-9127. <https://jicnusantara.com/index.php/jiic>

- Lebacq, T., Baret, P.V., Stilmant, D., 2013. Sustainability indicators for livestock farming. A review. *Agronomy for Sustainable Development*, 33: 311–327. <https://doi.org/10.1007/s13593-012-0121-x>.
- Lakner, S., Breustedt, G., 2017. Efficiency analysis of organic farming systems a review of concepts, topics, results and conclusions. *German Journal of Agricultural Economics* 66 (2), 85–108. <https://doi.org/10.22004/ag.econ.303542>.
- Melzer, M., Bellingrath-Kimura, S., Gandorfer, M., 2023. Commercial farm management information systems-A demand-oriented analysis of functions in practical use. *Smart Agricultural Technology* 4, 100203. <https://doi.org/10.1016/j.atech.2023.100203>
- Mishra, U., G.Hugelius, E. Shelef, Y. Yang, J. Strauss, A. Lupachev, J. W. Harden, J.D. Jastrow, C.-L. Ping, W. J. Riley, E. A. G. Schuur, R. Matamala, M. Siewert, L. E. Nave, C. D. Koven, M. Fuchs, J. Palmtag, P. Kuhry, C. C. Treat, S. Zubrzycki, F. M. Hoffman, B. Elberling, P. Camill, A. Veremeeva, A. Orr, (2021). Spatial heterogeneity and environmental predictors of permafrost region soil organic carbon stocks. *Sci. Adv.* 7, eaaz5236.
- Putri, D. T. U. (2025). Peran Akuntansi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan Strategis. *SINTAMA: Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi dan Manajemen*, 5(1): 24-30.
- Rahmawaty, D. A., Heryani, E., Kautsar, A. dan Pratama, G. (2024). Peran Sektor Pertanian Dalam Pembangunan Ekonomi Daerah. *Mufakat: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 3(2): 431- 436.
- Rosadi, A. (2019). Peranan Akuntansi Manajemen dalam Peningkatan Efisiensi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Sektor Pertanian. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 19(2): 123-135.
- Saputra, R., Hansen, R. dan Bun, K.M. (2025). Peran Akuntansi Manajemen Dalam Pemanfaatan Teknologi Dan Pengambilan Keputusan Strategis Terhadap Kinerja Usaha Kecil dan Menengah (UMKM). Seminar & Call for Economic Paper (SCPE) UKMC 2025, 04 Juli 2025. *Journal of UKMC National Seminar On Accounting Proceeding*, 4(1): 203-212.
- Saptana. (2012). Konsep Efisiensi Usahatani Pangan Dan Implikasinya Bagipeningkatan Produktivitas. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, 30(2): 109-128.
- Sudarno, H. (2017). Implementasi Activity Based Costing pada Perhitungan Harga Pokok Produksi Komoditas Padi Kelompok Tani "Maju Bersama". *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 4(1): 50-65.
- Sabarella, M. S. et al. (2023). Analisis PDB Sektor Pertanian Tahun 2023, Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian.
- Seo, A. Y., & Kaleka, M. U. (2024). Peran Sektor Pertanian Terhadap Perekonomian Dan Pembangunan Kabupaten Ngada. *Jurnal Agribisnis Unisi*, 13(1): 28–36.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Van Cauwenbergh, N., Biala, K., Bielders, C., Brouckaert, V., Franchois, L., Garcia Cidad, V., Hermy, M., Mathijs, E., Muys, B., Reijnders, J., Sauvenier, X., Valckx, J., Vanclooster, M., Van der Veken, B., Wauters, E., Peeters, A., 2007. SAFE-A hierarchical framework for assessing the sustainability of agricultural systems. *Agric. Ecosyst. Environ.* 120:229–242. <https://doi.org/10.1016/j.agee.2006.09.006>.

- Veronice, Helmi, Henmaidi, & Arif, E. (2018). Pengembangan Kapasitas Dan Kelembagaan Petani Kecil Di Kawasan Pertanian Melalui Pendekatanmanajemen Pengetahuan. *Journal of Applied Agricultural Science and Technology*, 2(2): 1–10.
- Abdel-Basset, M., Gamal, A., Chakrabortty, R. K., & Ryan, M. (2021). A new hybrid multi- criteria decision-making approach for location selection of sustainable offshore wind energy stations: A case study. *Journal of Cleaner Production*, 280, 124462. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2020.124462>
- Aminah, S. (2015). Pengembangan Kapasitas Petani Kecil Lahan Kering Untuk Mewujudkan Ketahanan Pangan. *Jurnal Bina Praja*, 7(3): 197–210.
- Atkinson, A. A., Kaplan, R. S., Matsumura, E. M., & Young, S. M. (2012). *Management Accounting: Information for Decision-Making and Strategy Execution* (6th ed.). Pearson Education.
- Damanik, N. (2024). Peran Akuntansi Manajemen Dalam Mendukung Proses Pengambilan Keputusan: Kerangka Konseptual. Tugas Mahasiswa Ekonomi, 1(1): 1-11. <https://coursework.uma.ac.id/index.php/ekonomi/article/view/461>
- Durana, P., Michalkova, L., Privara, A., Marousek, J., & Tumpach, M. (2021). Does the life cycle affect earnings management and bankruptcy?. *Oeconomia Copernicana*, 12(2): 425– 461. <https://doi.org/10.24136/oc.2021.015>
- Falih Chichan, H., & Alabdullah, T. T. Y. (2021). Does environmental management accounting matter in promoting sustainable development? A study in Iraq. *Journal of Accounting Science*, 5(2): 110–122. <https://doi.org/10.21070/jas.v5i2.1543>
- García-Cornejo, B., Perez-Mendez, J. A., Wall, A. and Cachon, D. C. (2025). The effect of management accounting practices and ICT on the efficiency of organic farms. *Journal of Rural Studies*, 114: 0743-0167. <https://doi.org/10.1016/j.jrurstud.2024.103554>
- M.T. Hayden, R. Mattimoe, L. Jack. (2022). Sensemaking and financial management in the decision-making process of farmers. *J. Account. Organ. Change*, 18(4), pp. 529-552. 10.1108/JAOC-11-2020-0186
- Jouzi, Z., Azadi, H., Taheri, F., Zarafshani, K., Gebrehiwot, K., Van Passel, S., Lebailly, P., 2017. Organic farming and small-scale farmers: main opportunities and challenges. *Ecol. Econ.* 132, 144–154. <https://doi.org/10.1016/j.ecolecon.2016.10.016>
- Kaleka, M. U., & Seo, A. Y. (2024). Pengaruh Sektor Pertanian Dan Sektor Industri Pengolahan Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Manggarai Timur. *Jurnal Ilmu Pertanian Tropis*, 1(1): 1–7.
- Kaleka, M. U., Hamakonda, U.A. dan Reo, K. A. (2025). Model Strategi Pengembangan Kapasitas dan Kelembagaan Petani Hortikultura menuju Kelembagaan Ekonomi di Kecamatan Golewa Barat Kabupaten Ngada. *Jurnal AGRIFO*, 10(2):198-210.
- Khaddafi, M., Putri, A. M., Hasibuan, C. D. W. Dan Ritonga, A. (2025). Peran Akuntansi Manajemen Strategis Dalam Menghadapi Krisis Ekonomi Global. *JIIC: Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 2(5): 9121-9127. <https://jicnusantara.com/index.php/jic>
- Lebacq, T., Baret, P.V., Stilmant, D., 2013. Sustainability indicators for livestock farming. A review. *Agronomy for Sustainable Development*, 33: 311–327. <https://doi.org/10.1007/s13593-012-0121-x>.

- Lakner, S., Breustedt, G., 2017. Efficiency analysis of organic farming systems a review of concepts, topics, results and conclusions. *German Journal of Agricultural Economics* 66 (2), 85–108. <https://doi.org/10.22004/ag.econ.303542>.
- Melzer, M., Bellingrath-Kimura, S., Gandorfer, M., 2023. Commercial farm management information systems-A demand-oriented analysis of functions in practical use. *Smart Agricultural Technology* 4, 100203. <https://doi.org/10.1016/j.atech.2023.100203>
- Mishra, U., G.Hugelius, E. Shelef, Y. Yang, J. Strauss, A. Lupachev, J. W. Harden, J.D. Jastrow, C.-L. Ping, W. J. Riley, E. A. G. Schuur, R. Matamala, M. Siewert, L. E. Nave, C. D. Koven, M. Fuchs, J. Palmtag, P. Kuhry, C. C. Treat, S. Zubrzycki, F. M. Hoffman, B. Elberling, P. Camill, A. Veremeeva, A. Orr, (2021). Spatial heterogeneity and environmental predictors of permafrost region soil organic carbon stocks. *Sci. Adv.* 7, eaaz5236.
- Putri, D. T. U. (2025). Peran Akuntansi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan Strategis. *SINTAMA: Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi dan Manajemen*, 5(1): 24-30.
- Rahmawaty, D. A., Heryani, E., Kautsar, A. dan Pratama, G. (2024). Peran Sektor Pertanian Dalam Pembangunan Ekonomi Daerah. *Mufakat: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 3(2): 431- 436.
- Rosadi, A. (2019). Peranan Akuntansi Manajemen dalam Peningkatan Efisiensi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Sektor Pertanian. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 19(2): 123-135.
- Saputra, R., Hansen, R. dan Bun, K.M. (2025). Peran Akuntansi Manajemen Dalam Pemanfaatan Teknologi Dan Pengambilan Keputusan Strategis Terhadap Kinerja Usaha Kecil dan Menengah (UMKM). Seminar & Call for Economic Paper (SCPE) UKMC 2025, 04 Juli 2025. *Journal of UKMC National Seminar On Accounting Proceeding*, 4(1): 203-212.
- Saptana. (2012). Konsep Efisiensi Usahatani Pangan Dan Implikasinya Bagipeningkatan Produktivitas. *FORUM PENELITIAN AGRO EKONOMI*, 30(2): 109-128.
- Sudarno, H. (2017). Implementasi Activity Based Costing pada Perhitungan Harga Pokok Produksi Komoditas Padi Kelompok Tani "Maju Bersama". *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 4(1): 50-65.
- Sabarella, M. S. et al. (2023). Analisis PDB Sektor Pertanian Tahun 2023, Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian.
- Seo, A. Y., & Kaleka, M. U. (2024). Peran Sektor Pertanian Terhadap Perekonomian Dan Pembangunan Kabupaten Ngada. *Jurnal Agribisnis Unisi*, 13(1): 28–36.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Van Cauwenbergh, N., Biala, K., Bielders, C., Brouckaert, V., Franchois, L., Garcia Cidad, V., Hermy, M., Mathijs, E., Muys, B., Reijnders, J., Sauvenier, X., Valckx, J., Vanclooster, M., Van der Veken, B., Wauters, E., Peeters, A., 2007. SAFE-A hierarchical framework for assessing the sustainability of agricultural systems. *Agric. Ecosyst. Environ.* 120:229–242. <https://doi.org/10.1016/j.agee.2006.09.006>.
- Veronice, Helmi, Henmaidi, & Arif, E. (2018). Pengembangan Kapasitas Dan Kelembagaan Petani Kecil Di Kawasan Pertanian Melalui Pendekatanmanajemen Pengetahuan. *Journal of Applied Agricultural Science and Technology*, 2(2): 1–10.